



Higher Order Thinking Skills pada Buku Teks Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas X SMA/SMK

M. Arsyat Rohimakumullah^a, Muhammad Mukhlis^b

Universitas Islam Riau^a, Universitas Islam Riau^b
marsyatrohimakumullah946@student.uir.ac.id^a, m.mukhlis@edu.uir.ac.id^b

Diterima: Oktober 2023. Disetujui: Desember 2023. Dipublikasi: Februari 2024

Abstract

21st century education provides a big challenge for students to have critical and creative thinking skills. One of the skills needed is higher order thinking skills. This study aims to determine and explain the content of Higher Order Thinking Skills in the Smart Cergas Textbook in Indonesian Language and Literature SMA/SMK Class X. The research method used is a descriptive method of content analysis with a qualitative approach. Data collection techniques used in this research are documentation, note, write, conclude. Data analysis techniques identify, classify, analyze, interpret, conclude. The results showed that HOTS load training was found to be 71% with categories (C4) 23.3%, (C5) 27.1%, and (C6) 20.5%. While the LOTS was found to be 29% in the cognitive aspect of understanding (C2). Based on the results of these calculations, it can be explained that the HOTS content in the Indonesian Language and Literature Smart Textbook for SMA/SMK Class X published by the Ministry of Education and Culture has met the criteria for training content in the HOTS category.

Keywords: *Indonesian textbooks, exercises and assignments, hots content*

Abstrak

Pendidikan abad 21 memberikan tantangan besar kepada peserta didik agar memiliki keterampilan berpikir secara kritis, dan kreatif. Salah satu keterampilan yang dibutuhkan adalah keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skills*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan muatan *Higher Order Thinking Skills* pada buku Teks Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia SMA/SMK Kelas X. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis konten dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, catat, tulis, simpulkan. Teknik analisis data mengidentifikasi, mengklasifikasikan, menganalisis, menginterpretasikan, menyimpulkan. Hasil penelitian menunjukkan latihan muatan HOTS ditemukan sebesar 71% dengan kategori (C4) 23,3%, (C5) 27,1%, dan (C6) 20,5%. Sedangkan LOTS ditemukan sebesar 29% pada aspek kognitif memahami (C2). Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan muatan HOTS pada buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia SMA/SMK Kelas X* terbitan Kemdikbud sudah memenuhi kriteria muatan latihan yang berkategori HOTS

Kata Kunci: buku teks bahasa Indonesia, latihan dan tugas, muatan hots

1. Pendahuluan

Higher Order Thinking Skills disebut juga dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi atau (HOTS). Keterampilan berpikir tingkat tinggi menurut Widyastuti dalam Desirah & Woro, (2021:80) yaitu “Suatu keterampilan peserta didik dalam memahami pengetahuan yang tidak hanya mengingat saja tetapi juga mengajarkan dalam menghubungkan informasi-informasi yang dimiliki dalam tingkat berpikir yang lebih tinggi hingga mampu menganalisis dan mencipta suatu ide”. Keterampilan berpikir tingkat tinggi ini sesuai dengan tuntutan pendidikan abad 21 yang memberikan tantangan besar kepada peserta didik agar memiliki keterampilan berpikir secara kritis, kreatif, kerjasama, dan kemampuan berkomunikasi (Sutanto, 2019:7).

HOTS merupakan suatu konsep pendidikan dengan berdasarkan pada Taksonomi Bloom. Menurut Bloom dalam Ariyana, Bestary, Pudjiastuti, & Zamroni, (2019:6) keterampilan dibagi menjadi dua bagian. *Pertama* adalah keterampilan tingkat rendah yang penting dalam proses pembelajaran, yaitu : mengingat (*remembering*), memahami (*understanding*), dan menerapkan (*applying*), dan kedua adalah yang di klasifikasikan ke dalam keterampilan tingkat tinggi berupa keterampilan menganalisis (*analyzing*), mengevaluasi (*evaluating*), dan mencipta (*creating*).

Pentingnya HOTS untuk siswa mengakibatkan HOTS harus di latihkankan dan diajarkan kepada siswa dalam setiap pembelajaran di sekolah, termasuk pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, peserta didik harus dibiasakan dengan kegiatan pembelajaran yang melatih HOTS. Salah satu hal yang dapat membiasakan kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran bermuatan HOTS adalah dengan didukung buku teks yang mengandung muatan HOTS untuk digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. HOTS menjadi salah satu hal keterampilan yang memiliki peran penting untuk dikembangkan, khususnya dalam buku teks pembelajaran bahasa Indonesia.

Buku teks dijadikan sebagai acuan dalam berlangsungnya proses pembelajaran, serta dapat melatih dan meningkatkan kemampuan HOTS. Novianto dan Mustadi dalam Supriyadi, (2018: 40) menyatakan bahwa “Buku teks menjadi sebuah media pembelajaran, buku teks merupakan salah satu perangkat yang mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran”. Buku teks ialah buku yang nantinya akan membantu siswa untuk memperoleh materi, soal dan informasi yang dibutuhkan oleh siswa dengan ibarat kata buku inilah yang akan menjadi pegangan siswa dalam melakukan proses pembelajaran (Mukhlis, 2022: 9). Mengingat muatan HOTS dalam buku teks bahasa Indonesia dilakukan karena HOTS menjadi sebuah tujuan utama dalam pendidikan. Buku teks menjadi pemicu utama dalam keberhasilan peserta didik dalam memahami pembelajaran, termasuk dalam proses kemampuan melatih dan meningkatkan HOTS. Melihat peranan buku teks yang begitu penting dalam proses pembelajaran maka kelayakan dan kualitas buku teks pada kurikulum 2013 dapat mempengaruhi kualitas atau produk dari pembelajaran.

2. Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif analisis konten dengan pendekatan kualitatif. Penelitian analisis dokumen atau *content analysis* adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap catatan-catatan atau dokumen sebagai sumber data (Darmadi, 2013:55). Dalam hal ini peneliti akan mencatat muatan HOTS yang terdapat pada buku teks Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia SMA/SMK Kelas X terbitan Kemdikbud.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dalam penelitian ini berdasarkan hasil analisis dari buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* Kelas X yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Buku ini terdiri atas 6 bab yaitu mengenai teks laporan observasi, teks eksposisi, teks cerpen, teks negosiasi, teks biografi, dan teks puisi. Peneliti menganalisis berdasarkan Taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Anderson dan Krathwohl. Menurut Anderson dan Krathwohl, (2015:110) “HOTS masuk dalam kategori kemampuan menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), mencipta (C6), sedangkan LOTS masuk dalam kategori mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3)”. Data dalam penelitian ini adalah aspek kognitif yang terdiri dari muatan latihan *Low Order*

Thinking Skills (LOTS) dan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). LOTS yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu memahami (C2), dan HOTS dalam penelitian ini ditemukan menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6).

Muatan Keterampilan Berpikir Tingkat Rendah

Aspek kognitif yang terdapat dari latihan LOTS pada buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia SMA/SMK Kelas X* terbitan Kemdikbud ditemukan sebanyak 31 kegiatan latihan dengan jumlah persentase 28,9%. Latihan yang berkategori LOTS terdapat pada ranah kognitif (C2) yaitu memahami. Memahami didefinisikan sebagai mengontruksi makna dari materi pembelajaran, termasuk apa yang diucapkan, ditulis, dan digambar. Ranah kognitif (C2) memahami pada latihan berkategori LOTS ditemukan pada bab 1,3,4,5,6 dengan contoh latihan siswa membandingkan hasil prediski dengan informasi yang didapatkan pada halaman 3.

Muatan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi

Aspek kognitif (C4) menganalisis yang terdapat pada latihan HOTS pada buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia SMA/SMK Kelas X* terbitan Kemdikbud ditemukan sebanyak 25 kegiatan latihan dengan jumlah persentase 23,3%. Latihan yang berkategori HOTS terdapat pada ranah kognitif (C4) menganalisis terdiri dari tiga subindikator. Pertama, (C4) menganalisis dalam subindikator membedakan ditemukan pada bab 2,3,4 dengan contoh latihan membandingkan hasil analisis dengan pembahasan agar memahami perbedaan antara hikayat dengan cerpen pada halaman 65. Kedua, (C4) menganalisis dalam subindikator mengorganisasi ditemukan pada bab 1,2,3,4,5,6 dengan contoh latihan mengidentifikasi bagian-bagian pada teks laporan hasil observasi dengan menggunakan sebuah tabel pada halaman 7. Ketiga, (C4) menganalisis dalam subindikator mengatribusi ditemukan pada bab 5 dengan contoh latihan jelaskan maksud ajaran Ki Hadjar Dewantara yaitu tutwuri handayani ing madya mangan karsa dan ing ngarsa sang tulada berdasarkan pemahaman kalian sendiri pada halaman 123.

Tingkat Kognitif Menganalisis	Bab	Jumlah Latihan	Persentase
C4-Membedakan	2,3,4	4	4%
C4- Mengorganisasi	1,2,3,4,5,6	20	18,6%
C4-Mengatribusi	5	1	1%

Aspek kognitif (C5) mengevaluasi yang terdapat pada latihan HOTS pada buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia SMA/SMK Kelas X* terbitan Kemdikbud ditemukan sebanyak 29 kegiatan latihan dengan jumlah persentase 27,1%. Latihan yang berkategori HOTS terdapat pada ranah kognitif (C5) mengevaluasi terdiri dari dua subindikator. Pertama, (C5) mengevaluasi dalam subindikator mengkritik ditemukan pada bab 2,3,4,5,6 dengan contoh latihan tuliskan beberapa saran dan masukan agar teks biografi tersebut lebih baik halaman 123. Kedua, (C5) mengevaluasi dalam subindikator memeriksa ditemukan pada bab 4 dengan contoh latihan menurut kalian apakah permintaan tersebut disampaikan dengan alasan-alasan yang tepat pada halaman 89.

Tingkat Kognitif Mengevaluasi	Bab	Jumlah Latihan	Persentase
C5-Memeriksa	3	2	1,8%
C5- Mengkritik	2,3,4,5,6	27	25,2%

Aspek kognitif (C6) mencipta yang terdapat pada latihan HOTS pada buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia SMA/SMK Kelas X* terbitan Kemdikbud ditemukan sebanyak 22 kegiatan latihan dengan jumlah persentase 20,5%. Latihan yang berkategori HOTS terdapat pada ranah kognitif (C6) mencipta terdiri dari tiga subindikator. Pertama, (C6) mencipta dalam subindikator merumuskan ditemukan pada bab 3,4,5,6 dengan contoh latihan ubahlah kutipan hikayat si miskin ini menjadi bahasa cerpen yang lebih populer gunakanlah konjungsi urutan waktu dan berbagai majas untuk mengembangkannya pada halaman 65. Kedua, (C6) mencipta dalam subindikator merencanakan ditemukan pada bab 1,2,5 dengan contoh latihan menulis informasi dalam bentuk laporan hasil observasi secara logis dan etis pada halaman 20. Ketiga, (C6) mencipta dalam subindikator

memproduksi ditemukan pada bab 1,2,3,5,6 dengan contoh latihan berdasarkan pengetahuan kalian tentang tokoh Ki Hadjar Dewantara tulislah sebuah karangan singkat berjudul “Seandainya Aku Adalah Ki Hadjar Dewantara” pada halaman 123.

Tingkat Kognitif Mencipta	Bab	Jumlah Latihan	Persentase
C6-Merumuskan	3,4,5,6	9	8,4%
C6- Merencanakan	1,2,5,	6	5,6%
C6-Memproduksi	1,2,3,5,6	7	6,5%

Hasil analisis terhadap muatan HOTS pada buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia SMA/SMK Kelas X* terbitan Kemdikbud ditemukan sebanyak 107 kegiatan latihan. HOTS ditemukan sebesar 71% dengan kategori (C4) 23,3%, (C5) 27,1%, dan (C6) 20,5%. Sedangkan LOTS ditemukan sebesar 29% pada aspek kognitif memahami (C2). Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan muatan HOTS pada buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia SMA/SMK Kelas X* terbitan Kemdikbud sudah memenuhi kriteria muatan latihan yang berkategori HOTS. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Alkarima, Sumarwati & Suryanto, 2022) dengan judul “Muatan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada buku Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII” yang didominasi dengan muatan latihan yang berkategori HOTS. Temuan penelitian yang dilakukan oleh (Alkarima, Sumarwati & Suryanto, 2022) menunjukkan bahwa muatan kerampilan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* yang diterbitkan oleh kemdikbud lebih banyak ditemukan dari pada keterampilan berpikir tingkat rendah atau *Low Order Thinking Skills*. Sejalan dengan hal ini buku pembelajaran yang diterbitkan oleh kemdikbud sudah memenuhi kriteria dalam keterampilan berpikir tingkat tinggi. Sesuai dengan pendidikan abad 21 yang menuntut agar siswa dapat memiliki kemampuan dalam berpikir secara kritis dan kreatif.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan muatan HOTS yang terdapat pada buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia SMA/SMK Kelas X* terbitan Kemdikbud dapat diambil kesimpulan muatan HOTS pada buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia SMA/SMK Kelas X* terbitan Kemdikbud pada bagian latihan dengan indikator LOTS dan HOTS terdapat 107 latihan. Jumlah tersebut terdapat 31 kegiatan latihan LOTS pada aspek memahami (C2), 25 kegiatan latihan HOTS pada aspek menganalisis (C4), 29 kegiatan latihan HOTS pada aspek mengevaluasi (C5), 22 kegiatan latihan HOTS pada aspek mencipta (C6). Pada hasil di atas dapat dilihat bahwa keseluruhan persentase latihan LOTS dan HOTS pada buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia SMA/SMK Kelas X* terbitan Kemdikbud ditemukan sebesar 29% pada latihan LOTS dan 71% pada latihan HOTS. Berdasarkan hasil persentase muatan HOTS pada buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia SMA/SMK Kelas X* terbitan Kemdikbud, memenuhi kriteria muatan latihan yang berkategori sebagai *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

Daftar Pustaka

- Alkarima, O., Sumarwati,., & Suryanto, E. (2022). Muatan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Buku Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII. *Pendidikan Bahasa dan Sastra, 10*, 55-67.
- Ariyana, Y., Bestary, R., Pudjiastuti, A., & Zamroni. (2019). *Buku Pegangan pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. (Sajidan & M. Ramon, Eds.). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Darmadi, H. (2013). *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta, cv. Retrieved from www.cvalfabeta.com
- Desirah, E., & Woro, S. (2021). Tinjauan Literatur Pengembangan Instrumen Penilaian. *Hasil Kajian, Inovasi, Dan Aplikasi Pendidikan Fisika, 7*, 79–89.
- Mukhlis, M., Putri, A.S., Hafifah, A. W., Sitepu, C. B., Febriani, A. E., & Putra, B. A. (2022). Analisis Kelayakan Kegrafikan Buku Teks Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X Kurikulum 2013 Revisi Terbitan Erlangga. *Sajak (Jurnal Penelitian dan Pengabdian: Sastra, Bahasa, dan*

Pendidikan, 1 (1), 148-155

Supriyadi. (2018). Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia yang Digunakan di Sekolah Menengah Pertama. *Kependidikan*, 2, 39–55.

Sutanto, Purwadi. (2019). *Modul Penyusunan Soal Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Jakarta : Direktorat pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jendral pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan from www.psm.kemdibud.go.id.

W. Anderson, L., & R. Krathwhol, D. (2015). *Pembelajaran Pengajaran dan Asasmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Retrieved from website: pustakapelajar.co.id